

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat, dari semua umur yakni orang dewasa sampai anak-anak. Tentunya dengan banyak orang yang menggemari sepak bola, akan mempengaruhi terhadap perkembangan olahraga sepak bola itu sendiri. Perkembangan tersebut salah satunya adalah munculnya jenis permainan sepak bola yang lain. Jenis sepak bola lapangan, ini merupakan salah satu jenis sepak bola yang sudah dikenal khalayak umum, dimana permainan bola dimainkan di lapangan terbuka yang setiap regunya beranggotakan 11 orang, serta merupakan induk terlahimnya jenis-jenis sepak bola yang ada pada saat ini. Jenis-jenis sepak bola tersebut kini bisa dilakukan di dua tempat, yakni sepak bola yang dilakukan di luar ruangan (*Outdoor*) dan di dalam ruangan (*Indoor*).

Salah satu jenis sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan yaitu futsal. Futsal adalah sepak bola indoor yang dimainkan oleh 5 orang setiap regunya. Tempo permainannya lebih cepat, dan dengan peraturan yang banyak berbeda pula dari permainan sepak bola. Pada saat ini sepak bola digemari oleh putera maupun puteri, begitupun dengan futsal. Walaupun tidak hanya cabang olahraga sepak bola yang telah digandrungi oleh puteri, namun masyarakat masih terlihat aneh dan tabu ketika mendengar atau melihat puteri bermain sepak bola.

Banyak klub-klub atau persatuan sepak bola (PS) yang mulai membina sepak bola dan futsal puteri. Seharusnya ini menjadi modal yang sangat berharga untuk membangun perkembangan futsal puteri di Indonesia. Klub-klub atau PS nantinya akan menampung animo atau keinginan masyarakat untuk belajar dan mendalami futsal. Dengan adanya klub-klub dan PS tersebut akan mempermudah pelatih maupun pencari bakat untuk melihat dan memperhatikan anak-anak yang memiliki bakat bermain futsal yang baik.

Nursucia, Meta. 2014

MODIFIKASI MODEL A,B, DAN CTES KETERAMPILAN PASSING DAN STOPING VERNON A. CREW PADA PERMAINAN FUTSAL PUTERI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peningkatan mutu latihan dalam rangka meningkatkan kualitas pemain futsal putri dari segi taktik maupun fisik, merupakan suatu tantangan yang perlu segera kita pecahkan. Dan salah satu unsur penting sebagai kelengkapan dalam pelatihan di lapangan adalah adanya alat ukur pengumpulan data dalam mengadakan penilaian.

Tes dan pengukuran membantu seorang pelatih untuk memberikan penilaian kepada atlet mengenai hasil latihannya. Dari hasil tes dan pengukuran ini pelatih dapat melihat kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan atlet mengenai teknik-teknik yang telah diberikannya, sehingga pelatih dapat mempersiapkan suatu program latihan yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Dengan melalui pengukuran kita akan memperoleh data informasi yang objektif, sehingga kita dapat menentukan kemampuan atau prestasi seseorang pada saat ini. Fungsi pengukuran adalah untuk menentukan status. Untuk melakukan pengukuran diperlukan alat berupa tes. Hasil dari pengukuran berupa sejumlah data yang kemudian dimanfaatkan untuk melaksanakan penilaian. Nurhasan (2000: 16-22), menjelaskan bahwa fungsi pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan klasifikasi siswa.
2. Menentukan status siswa.
3. Mengadakan diagnosa dan bimbingan.
4. Pemberian motivasi.
5. Perbaikan mengajar.
6. Menilai guru dan bahan.
7. Alat pembantu dalam survey.
8. Alat pembantu dalam penelitian.

Dengan alat ukur kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan objek tersebut secara objektif. Agar data yang diperoleh objektif, maka alat ukur yang digunakan haruslah memenuhi persyaratan sebagai alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipergunakan dalam proses pengukuran hendaknya valid dan reliabel. Sejauh ini futsal belum memiliki bentuk tes yang baku untuk mengetahui tingkat keterampilan setiap individu atlet dalam bermain futsal. Dalam hal ini penulis akan menguji validitas dan reliabilitas bentuk tes dalam permainan sepak bola ke permainan futsal.

Menurut Frank M. Verduci (1980: 334-335) terdapat tes keterampilan sepak bola yang diciptakan oleh Vernon A. Crew yang merupakan sekumpulan tes keterampilan sepak bola untuk program sepak bola tingkat universitas. Tes keterampilan tersebut merupakan disertasi di Universitas Oregon Amerika Serikat pada tahun 1960, tes-tes keterampilan tersebut adalah :

1. Tes menggiring bola (*Dribbling*).
2. Tes menendang dan menghentikan bola (*Passing and stopping*).
3. Tes menendang Jarak Jauh (*Long Passing*).
4. Tes Mencetak gol (*Shooting at the goal*).

Dari ke empat item tes di atas penulis hanya menguji item tes keterampilan *passing* dan *stopping* saja, karena penulis merasa *passing* dan *stopping* sangat dominan digunakan dalam permainan rutsal yang kita ketahui bahwa tempo permainannya yang lebih cepat dan ruang gerak yang lebih kecil dari permainan sepak bola. Perbedaan fisiologis, anatomis, psikologis, kebudayaan, tempat, tester, tingkat validitas dan reliabilitas tes yang dihasilkan serta tahun pembuatan tes yang berbeda, oleh karena itu penulis berusaha menguji tes keterampilan sepak bola dari Vernon A. Crew tersebut untuk dapat digunakan sebagai tes keterampilan *passing* dan *stopping* pada permainan futsal putri.

Bentuk tes keterampilan *passing* dan *stopping* sepak bola dari Vernon A. Crew serta modifikasinya yang penulis uji merupakan bentuk tes yang dapat menggambarkan seberapa tinggi tingkat keterampilan *passing* dan *stopping* seseorang dalam bermain futsal. Selain menguji keterandalan dari bentuk tes keterampilan *passing* dan *stopping* sepak bola Vernon A. Crew penulis juga mencoba memodifikasi alat ukur tersebut. Sehingga nantinya penguji akan mengetahui alat ukur mana yang mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga cocok untuk digeneralisasikan pada pemain futsal putri.

Oleh karena itu penulis mencoba menguji alat ukur ini kepada pemain futsal putri yaitu anggota ukm futsal putri USBU. Karena menurut pengamatan penulis, alat ukur tes keterampilan *passing* dan *stopping* untuk futsal sampai saat ini belum ada. Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan untuk membuat alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan *passing* dan *stopping* pemain futsal putri.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam permainan futsal di Indonesia, *passing* dan *stopping* sangat sering sekali dilakukan oleh pemain pada saat pertandingan sebab *passing* dan *stopping* ini mempunyai banyak keuntungan untuk permainan futsal di dibandingkan dengan *dribble* akan tetapi *passing* dan *stopping* memerlukan kecepatan dan ketepatan yang baik yang harus di miliki oleh setiap atletnya.

Pada saat peneliti melihat dan mengamati turnamen futsal se-Jawa Barat antar perguruan tinggi di Bandung masih banyak pemain yang melakukan *passing* dan *stopping* gagal berulang kali. Ini dikarenakan tim kurang berlatih *passing* dan *stopping* yang baik dan benar .menurut pelatih USBU bapak Iriyandi S.E mengatakan bahwa anak asuhnya belum bisa melakukan *passing* dan *stopping* secara baik dan benar yang dilakukan oleh timnya itu, sehingga masih banyak *passing* dan *stopping* yang gagal atau meleset yang dilakukan oleh timnya itu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang *passing* dan *stopping* karena *passing* dan *stopping* merupakan gerakan yang sering digunakan dalam permainan futsal untuk menghasilkan permainan yang indah dan untuk melancarkan sebuah serangan ke gawang lawan . Peneliti ingin mengetahui “Uji validitas dan reliabilitas tes keterampilan *passing* dan *stopping* Vernon a crew pada permainan futsal puteri”.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah alat ukur keterampilan *passing* dan *stopping* futsal dengan tes keterampilan *passing* dan *stopping* permainan sepak bola Vernon A. Crew (Model A) mempunyai validitas dan realibilitas yang baik untuk pemain futsal puteri?
2. Apakah alat ukur keterampilan *passing* dan *stopping* futsal dengan tes keterampilan *passing* dan *stopping* hasil modifikasi model B mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal puteri?
3. Apakah alat ukur keterampilan *passing* dan *stopping* futsal dengan tes

keterampilan passing dan stopping hasil modifikasi model C mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal putri?

D. Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui apakah alat ukur keterampilan *passing* dan *stopping* futsal dengan tes keterampilan passing dan stopping permainan sepak bola Vernon A. Crew (Model A) mempunyai validitas dan realibilitas yang baik untuk pemain futsal putri?
2. Untuk mengetahui apakah alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan *passing* dan *stopping* hasil modifikasi model B mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal putri?
3. Untuk mengetahui apakah alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan *passing* dan *stopping* hasil modifikasi model C mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal putri?

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat dan kegunaan yang bisa digeneralisasikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Adanya parameter yang bisa dijadijkan sebagai alat ukur pemain futsal putri yang bisa dijadikan referensi untuk pelatih dalam peningkatan kualitas prestasi pemain futsal putri.
2. Adanya parameter sebagai alat ukur komponen teknik *passing* dan *stopping* pemain futsal yang bisa diaplikasikan ketika melatih dilapangan
3. Sebagai alat evaluasi program latihan yang telah dilaksanakan.

F. Struktur Organisasi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Pada Bab I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai : Latar Belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. Bab II tentang kajian teoritis akan dipaparkan mengenai : karakteristik permainan futsal, teknik dasar permainan futsal, mengumpan dan mengontrol bola, tinjauan konsep tes pengukuran dan evaluasi, fungsi tes pengukuran dan evaluasi, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian
3. Bab III tentang metode penelitian akan dipaparkan secara rinci mengenai komponen yang terdapat dalam metode penelitian diantaranya : Lokasi penelitian, subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan akan dipaparkan pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan.
5. Pada Bab V tentang kesimpulan dan saran akan dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian.